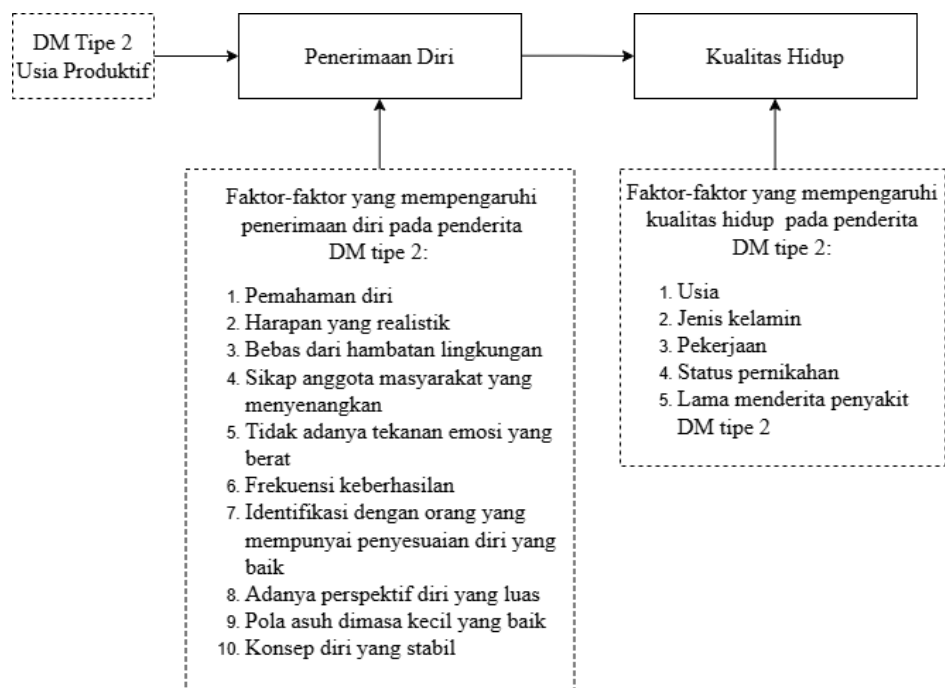


BAB III

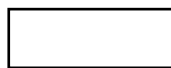
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep didefinisikan sebagai hubungan antara variabel yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep berisi variabel yang diteliti maupun tidak, serta harus menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti dan sesuai dengan tujuan penelitian (Anggreni, 2022). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar 1:



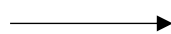
Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Alur berpikir

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Hubungan Penerimaan Diri dengan Kualitas Hidup Pada Pasien DM Tipe 2 Usia Produktif di Puskesmas I Denpasar Selatan

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai suatu atribut, karakteristik, atau nilai-nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang menunjukkan variasi spesifik yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dianalisis, yang pada akhirnya menghasilkan temuan-temuan baru selanjutnya (Sugiyono, 2023).

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah penerimaan diri.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah kualitas hidup.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti serta memuat tentang cara pengukuran dan skala pengukuran yang digunakan (Anggreni, 2022).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel Hubungan Penerimaan Diri dengan Kualitas Hidup
pada Pasien DM Tipe 2 Usia Produktif di Puskesmas I Denpasar Selatan

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1.	Penerimaan diri	Tingkat atau derajat kemampuan pasien dengan penyakit DM tipe 2 dalam menerima kondisi penyakitnya yang dialami secara realistis, termasuk menerima kelebihan dan keterbatasan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi kesehatan.	Kuesioner <i>Acceptance of Illness Scale</i> (AIS)	Interval
2.	Kualitas hidup	Tingkatan yang menggambarkan status kualitas hidup pada pasien DM tipe 2 terhadap kondisi kehidupannya yang dinilai menggunakan tiga domain, yaitu domain kepuasan, domain dampak, dan domain kekhawatiran.	Kuesioner <i>Diabetes Quality of Life Instrument</i> (DQoL)	Interval

C. Hipotesis

Terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan kualitas hidup pada pasien DM tipe 2 usia produktif.